

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan pada Bab IV, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Salah satu tujuan berdiri bank syariah adalah untuk memperoleh keuntungan, diantaranya melalui pembiayaan. Pembiayaan adalah pemberian fasilitas penyediaan dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *defisit unit*. Pada bank syariah terdapat berbagai jenis pembiayaan, diantaranya pembiayaan dengan pola bagi-hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*), dan pembiayaan dengan pola jual-beli (*murabahah*). Adapun perkembangan bank syariah dalam memperoleh keuntungan dapat diukur melalui rasio rentabilitas.
2. Berdasarkan hasil analisis data secara bersama-sama diperoleh bahwa pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan dan memiliki keeratan yang sangat kuat dengan nilai korelasi ganda sebesar 0,84. Pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah* dan *murabahah* secara bersama-sama mempengaruhi rentabilitas sebesar 71%, dan sisanya 29% dipengaruhi faktor-faktor lain.

3. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh bahwa pembiayaan mudharabah (X_1) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap tingkat rentabilitas BSM KCP Kuningan dan memiliki keeratan hubungan yang kuat dengan nilai korelasi sebesar 0,691. Pembiayaan mudharabah mempengaruhi tingkat rentabilitas bank sebesar 47,7% sedangkan sisanya sebesar 52,3% dipengaruhi faktor- faktor yang lain.
4. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh bahwa pembiayaan musyarakah mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap tingkat rentabilitas BSM KCP Kuningan. Hal ini disebabkan kurangnya minat nasabah dan kurangnya manajemen dalam mengelola pembiayaan musyarakah, misalnya banyaknya terjadi kredit macet. Pembiayaan musyarakah dan memiliki keeratan hubungan sedang dengan nilai korelasi sebesar -0,522. Pembiayaan rentabilitas mempengaruhi tingkat rentabilitas bank sebesar 27,2% sedangkan sisanya sebesar 72,8% dipengaruhi faktor-faktor yang lain.
5. Berdasarkan analisis data secara parsial diperoleh bahwa pembiayaan murabahah mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap tingkat rentabilitas. Pembiayaan murabahah memiliki kekeratan hubungan yang sedang dengan nilai korelasi sebesar 0,433. Pembiayaan murabahah mempengaruhi tingkat rentabilitas bank sebesar 18,7% sedangkan sisanya sebesar 81,3% dipengaruhi faktor- faktor yang lain.

5.2. Saran

1. Bank Syariah Mandiri KCP Kuningan perlu lebih mensosialisasikan produk-produknya, karena masih banyak masyarakat yang masih awam terhadap sistem dan gambaran bank syariah.
2. BSM diharapkan terus meningkatkan kinerjanya dalam pengelolaan pembiayaan, terutama pada pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah sehingga dapat meningkatkan rentabilitas bank dan menguntungkan semua pihak terutama bagi nasabah dan pihak bank itu sendiri.
3. BSM KCP Kuningan diharapkan untuk meningkatkan kualitas pelayanannya sehingga dapat menjadi bank pilihan masyarakat yang lebih dipercaya.
4. Melihat eratnya hubungan antara penerapan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah terhadap tingkat rentabilitas Bank Syariah Mandiri, maka untuk menjaga agar hubungan tersebut tetap kuat, maka diharapkan pihak bank untuk meningkatkan investasi pada sektor pembiayaan yang berprospek menguntungkan dan dan menindaklanjuti pembayaran dari nasabah yang bermasalah, sehingga dengan penerapan pembiayaan mudharabah, musyarakah dan murabahah tersebut dapat lebih mempunyai signifikansi hubungan dengan tingkat rentabilitas bank syariah BSM KCP Kuningan.